

**NASIONALISME DAN ETNONASIONALISME: DI ANTARA RADEN
TUMENGGUNG ARIO (MAS) SEWAKA DAN RADEN ADIPATI ARIA
MOEHAMMAD MOESA SOERIA KARTALEGAWA PADA TAHUN 1947 –
1951**

Skripsi

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar Sarjana

Pendidikan di Program Studi Pendidikan Sejarah



Disusun oleh:

Rizqi Aunur Rahman 1704821

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN SEJARAH
FAKULTAS PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL**

Rizqi Aunur Rahman, 2022.

**NASONALISME DAN ETNONASIONALISME: DI ANTARA RADEN TUMENGGUNG ARIO (MAS)
SEWAKA DAN RADEN ADIPATI ARIA MOEHAMMAD MOESA SOERIA KARTALEGAWA PADA
TAHUN 1947-1951**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

**NASIONALISME DAN ETNONASIONALISME: DI ANTARA RADEN
TUMENGGUNG ARIO (MAS) SEWAKA DAN RADEN ADIPATI ARIA
MOEHAMMAD MOESA SOERIA KARTALEGAWA PADA TAHUN 1947 –
1951**

Oleh

Rizqi Aunur Rahman

**Sebuah Skripsi Untuk Memenuhi Sebagian Dari Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pada Program Studi Pendidikan Sejarah Fakultas Pendidikan Ilmu
Pengetahuan Sosial**

© Rizqi Aunur Rahman

Universitas Pendidikan Indonesia

Agustus 2022

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang.

**Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak
ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa izin dari penulis.**

Rizqi Aunur Rahman, 2022.

*NASONALISME DAN ETNONASIONALISME: DI ANTARA RADEN TUMENGGUNG ARIO (MAS)
SEWAKA DAN RADEN ADIPATI ARIA MOEHAMMAD MOESA SOERIA KARTALEGAWA PADA
TAHUN 1947-1951*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

LEMBAR PENGESAHAN

RIZQI AUNUR RAHMAN

**NASIONALISME DAN ETNONASIONALISME: DI ANTARA RADEN
TUMENGGUNG ARIO (MAS) SEWAKA DAN RADEN ADIPATI ARIA
MUHAMMAD MUSA SURIA KARTALEGAWA PADA TAHUN 1947-1951**

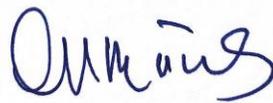
disetujui dan disahkan oleh dosen pembimbing:

Pembimbing I



Dr. Leli Yulifar, M. Pd.
NIP.196412041990012002

Pembimbing II



Dr. Wawan Darmawan, M. Hum.
NIP. 197101011999031003

Mengetahui,

Ketua Program Studi Pendidikan Sejarah FPIPS UPI



Dr. Murdiah Winarti, M.Hum
NIP. 196005291987032002

ABSTRAK

Pada rentang tahun 1945 – 1950, menjadi masa sulit bagi Indonesia dalam mempertahankan negara yang berdaulat dan merdeka, selanjutnya disebut dengan masa Revolusi Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran politik R.T.A Sewaka dan R.A.A.M.M Suria Kartalegawa pada masa Revolusi Indonesia tahun 1947-1951. Kurangnya sumber bacaan mengenai penelitian ini menjadi latar belakang pembuatannya. Bahasan penelitian ini meliputi kiprahnya ketika R.T.A Sewaka menjadi Gubernur Jawa Barat, R.A.A.M.M Suria Kartalegawa setelah memproklamasikan Negara Pasundan. Metode dalam penelitian ini adalah metode historis yang terdiri dari beberapa tahap, yakni: heuristik, kritik sumber (eksternal dan internal), interpretasi dan historiografi. Melalui penelitian ini dapat diketahui, *pertama*, latar belakang kehidupan R.T.A Sewaka dan R.A.A.M.M Suria Kartalegawa yang dimulai dari latar belakang keluarga serta pendidikan yang diampunya. Selain itu, dalam latar belakang kehidupan politik R.T.A Sewaka dan R.A.A.M.M Suria Kartalegawa juga akan dibahas mengenai posisi dan kedudukan R.T.A Sewaka dan R.A.A.M.M Suria Kartalegawa pada masa Hindia Belanda dan Jepang. *Kedua*, dibahas mengenai kedudukan R.T.A Sewaka pada menjadi Gubernur Jawa Barat, R.A.A.M.M Suria Kartalegawa setelah memproklamasikan Negara Pasundan. Seperti bagaimana kiprah politik antara kedua tokoh tersebut dalam situasi pada masa Revolusi Indonesia ditandai dengan berakhirnya Negara Pasundan pada tahun 1950 bergabung kembali dengan Republik Indonesia Serikat. *Ketiga*, dibahas mengenai apa yang mendasari kedua tokoh tersebut antara lain R.T.A Sewaka dengan Nasionalisme dan R.A.A.M.M Suria Kartalegawa dengan Etnonasionalisme.

Kata Kunci: R.T.A Sewaka, R.A.A.M.M Suria Kartalegawa, Kiprah Politik, Gubernur Jawa Barat, Parlemen Pasundan, Negara Pasundan.

ABSTARCT

In the period 1945-1950, it became a difficult period for Indonesia in maintaining a sovereign and independent state, hereinafter referred to as the Indonesian Revolution period. This study aims to analyze the political role of R.T.A Sewaka and R.A.A.M.M Suria Kartalegawa during the Indonesian Revolution in 1947-1951. The lack of reading sources regarding this research is the background for its manufacture. The discussion of this research covers his work when R.T.A Sewaka became Governor of West Java, R.A.A.M.M Suria Kartalegawa after proclaiming the State of Pasundan. The method in this research is the historical method which consists of several stages, namely: heuristics, source criticism (external and internal), interpretation and historiography. Through this research, it can be known, firstly, the background of R.T.A Sewaka and R.A.A.M.M Suria Kartalegawa's life starting from their family background and education. In addition, in the background of the political life of R.T.A Sewaka and R.A.A.M.M Suria Kartalegawa, it will also discuss the position and position of R.T.A Sewaka and R.A.A.M.M Suria Kartalegawa during the Dutch East Indies and Japan. Second, it discusses the position of R.T.A Sewaka as Governor of West Java, R.A.A.M.M Suria Kartalegawa after proclaiming the State of Pasundan. Like how the political progress between the two figures in the situation during the Indonesian Revolution was marked by the end of the Pasundan State in 1950 rejoining the United States of Indonesia. Third, it discusses what underlies the two figures, including R.T.A Sewaka with Nationalism and R.A.A.M.M Suria Kartalegawa with Ethnonationalism.

Keywords: R.T.A Sewaka, R.A.A.M.M Suria Kartalegawa, Political Gait, Governor of West Java, Pasundan Parliament, Pasundan State.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
UCAPAN TERIMAKASIH	ii
ABSTRAK	v
ABSTARCT	v
DAFTAR ISI	6
DAFTAR GAMBAR	vii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
1.4.1 Manfaat Teoritis.....	7
1.4.2 Manfaat Praktis.....	7
1.5 Struktur Organisasi Skripsi.....	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.1 Deprivasi Relatif.....	15
2.2 Teori Konflik.....	18
2.3 EtnoNasionalisme & Nasionalisme.....	22
2.4 Dinamika Politik Indonesia Masa Revolusi.....	24
2.5 Penelitian Terdahulu.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
<u>3.1</u> Persiapan Penelitian.....	32
3.1.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian.....	32
3.1.2 Penyusunan Rancangan Penelitian.....	34
3.1.3 Proses Bimbingan.....	35
<u>3.2</u> Pelaksanaan Penelitian.....	35
3.2.1 Heuristik.....	35
3.2.2 Kritik Sumber.....	37
3.2.3 Interpretasi.....	39
3.2.4 Historiografi.....	41
<u>3.3</u> Laporan Penelitian.....	43

BAB IV NASIONALISME DAN ETNONASIONALISME: DI ANTARA RADEN TUMENGGUNG ARIO (MAS) SEWAKA DAN RADEN ADIPATI ARIA MOEHAMMAD MOESA SOERIA KERTALEGAWA PADA TAHUN 1947-1951 Error! Bookmark not defined..... 45

4.1 Latar belakang kehidupan antara Sewaka dan Kartalegawa di IndonesiaError! Bookmark not defined.

4.1.1 Keluarga..... 46

4.1.2 Pendidikan **Error! Bookmark not defined.**

4.1.3 Karir 52

4.2 Kiprah politik pada masa Revolusi Sewaka dan Kartalegawa..... 68

4.2.1 Partai Politik 69

4.2.2 Jawa Barat dan Negara Pasundan 73

4.3 Perbedaan Ideologi pada kedua Tokoh (Raden Tumenggung Ario mas Sewaka & Raden Adipati Aria Muhammad Musa Surya Kartalegawa) 114

BAB V SIMPULAN, IMPLEMENTASI DAN REKOMENDASI..... 119

5.1 Simpulan 119

5.2 Implikasi 122

5.3 Rekomendasi..... 122

DAFTAR PUSTAKA 125

LAMPIRAN..... 129

RIWAYAT HIDUP..... 142

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Raden Tumenggung Ario (mas) Sewaka	47
Gambar 4.1 Raden Adipati Aria Moehammad Musa Suria Kartalegawa.....	49
Gambar 4.2 Salinan SK (Surat Keputusan Gubernur Jawa Barat 1947.....	86
Gambar 4.2 Gubernur Jawa Barat 1947-1949 dengan rekan-rekan perjuangan Jawa Barat	91
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka dengan Sultan Hamengkubuwono di Gedung Kepatihan	93
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka dengan sesudah rapat.....	94
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka pada saat peninjauan di Karawang	95
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka pada saat peninjauan di Kuningan.....	97
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka pada saat peninjauan di Cirebon.....	97
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka pada saat peninjauan di Banten	98
Gambar 4.2 Gubernur Sewaka atau Komisaris RIS berpidato	103
Gambar 4.2 Rakyat Jawa Barat.....	104

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulgani, R. (1964). *Nasionalisme Asia*. Jakarta: Yayasan Pancaka.
- Abdullah, T. (2001). *Nasionalisme dan Sejarah*. Bandung: Satya Historika.
- Abdurahman, D. (2007). *Metode Penelitian Sejarah*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu
- Ardiwinata. (1929). *Ardiwinata Sareng O.S.V.I.A*, dalam *Geden-boek M.O.S.V.I.A, 1879-1929*. Bandung: Mijvor-kink.
- Budiardjo, M. (1991). *Aneka Pemikiran Tentang Kuasa dan Wibawa*. Jakarta: Sinar Harapan.
- Budiardjo, M. (2008). *Dasar-Dasar Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia Pustaka.
- CF Strong, 2004, *Konstitusi-Konstitusi Politik Modern: Studi Perbandingan tentang Sejarah dan Bentuk-Bentuk Konstitusi Dunia*, terjemahan dari *Modern Political Constitutions: An Introduction to the Comparative Study of Their History and Existing Form*, Nuansa dan Nusamedia, Bandung, hlm. 115.
- Chalagalla, Goutam N and Tasadaduq A Shervani (1996), "*Learning and Leadership of Salespeople: The Role of Supervisors*, *Journal of Marketing Research*, Vol XXXV, May, 267-274
- Cribb, R. (1990). *Gejolak Revolusi di Jakarta, 1945-1949: Pergulatan antara Otonomi dan Hegemoni*, Terjemahan. Jakarta: PT Pustaka Utama Grafiti
- Departemen Pendidikan Dan Kebudayaan. (1989). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- DiRenzo, G. J. (1990). *Human Social Behavior: Concepts and Principles of Sociology*. Forth Worth: Holt, Rinehart and Windston
- Elazar, Daniel J. *Exploring Federalism*. Tuscaloosa: The University of Alabama Press, 1987.
- Gottschlak, L. (2008). *Mengerti Sejarah*. Jakarta: Yayasan Penerbit UI
- Gurr, T. B. (1974). *Why Men Rebel*. Princenton, New Jersey: Princenton University Press
- Hobsbawm, EJ. (1992). *Nasionalisme Menjelang Abad 21*. Yogyakarta: PT Tiara Wacana.
- I.B Wirawan, *Teori-Teori Sosial Dalam Tiga Paradigma*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2013) 2-3

- Junaedi. (1989). *Runtuhnya Negara Pasundan. (Skripsi)*. Fakultas Sastra, Universitas Indonesia, Jakarta.
- Kahin, G. M. (2013). *Nasionalisme & Revolusi Indonesia*. Depok: Komunitas Bambu.
- Kohn, H. (1984). *Nasionalisme: Arti dan Sejarahnya*. Jakarta: Erlangga.
- Kuntowijoyo, 1995. *Pengantar Ilmu Sejarah*. Yogyakarta: Yayasan Bentang Budaya.
- Lubis, N. H. (2005). *Biografi Raden S. Soeradiradja, 1900-1990*. Bandung: Pusat Penelitian Kemasyarakatan dan Kebudayaan, Universitas Padjajaran.
- Margaret M. Poloma, *Sosiologi Kontemporer*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada. 1994) 108
- Martaniah, S.M. (1990). Konsep dan Alat Ukur Kualitas Berbangsa dan Bernegara. *Laporan Penelitian*. Tidak diterbitkan. Yogyakarta: Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada.
- Muhammad Idrus, M. Idrus. Partisipasi Angkatan Kerja dan Pengalokasian Waktu dalam Rumah Tangga Petani Menurut Situasi Sosial Ekonomi di Daerah Pedesaan Sulawesi Selatan *Laporan Penelitian*, (Ujung Pandang: FPIPS-IKIP, 1992), h. 30
- Mulyana, A. (2015). *Negara Pasundan 1947-1950: Gejolak Menak Sunda Menuju Integrasi Nasional*. Yogyakarta: PT Ombak
- Murdiansyah, A. (2001). *Negara Bangsa dan Konflik Etnis: Nasionalisme vs Etno-Nasionalisme*. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik*. 4 (3), hlm. 289-316
- Nasution. (2011). *Sejarah Pendidikan Indonesia*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Peter Burke, "Overture the New History: Its Past and its Future" dalam Peter Burke (Ed.), *New Perspectives on Historical Writing* (Cambridge: Polity Press, 1991), hlm.5.
- Poesponegoro, Marwati Djoened dan Nugroho Notokusanto. 1993. *Sejarah Nasional Indonesia VI*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Rachmat H.S.D. (1996). *Biduk Kebangsaan di Tengah Arus Globalisasi*. Jakarta: PT Tema Baru.
- Reid, A., & Marr, D. (1983). *Jejak Nasionalis Indonesia Mencari Masa Lampaynya: Dari Raja Ali Haji Hingga Hamka*. Jakarta: Grafiti.
- Rekaman Kaset Wawancara Team Sejarah Lisan Arsip Nasional (ANRI) dengan R.A.A.M. M. Soeria Kartalegawa.
- Ritzer, George-Douglas J. Goodman. 2007. *Teori Sosiologi Modern*. Jakarta : Kencana Predana Media Group.

- Ricklefs, M. C. (2005). *Sejarah Indonesia Modern 1200-2004*. Gadjah Mada University Press: Yogyakarta.
- Sejarah Militer Kodam VI Siliwangi. (1968). *Siliwangi Dari Masa ke Masa*. Jakarta: Fakta Mahjuma.
- Sewaka. 1955. *Tjorat-tjaret dari djaman ke djaman*. Bandung, Tidak disebutkan nama penerbit.
- Soedjatmoko. 1991. "Pilihan dan Peluang Revolusi Indonesia Setelah 45 Tahun: Beberapa Refleksi Pribadi" dalam *Sejarah*, No.1. Jakarta: PT Gramedia dan MSI Pusat.
- Suharto. (2002). *Pagoejoeban Pasoendan 1927-1942: Profil Pergerakan Etnonasionalis*. Bandung: Satya Historika.
- Sumardjo, J. (2015). *Sunda Pola Rasionalitas Budaya*. Bandung: Penerbit Kelir.
- Sunarya. (1991). *Sekitar Negara Pasundan 1947. (Skripsi)*. Tidak Diterbitkan. Universitas Sanata Dharma
- Supardan, D. (2011). *Pengantar Ilmu Sosial*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sunggono, B. (1997). *Metodologi Penelitian Hukum*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Suwirta, A. (2015). *Revolusi Indonesia dalam News and Views: Sebuah Antologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak.
- Sjamsuddin, H., dkk. (1992). *Menuju Negara Kesatuan: Negara Pasundan*. Jakarta: Depdikbud.
- Sjamsuddin, H. (2012). *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: Ombak
- Tuhuteru, J.M.A. (1948). *Riwajat Singkat Terdirinja Negara Pasoendan*. Jakarta: Djawatan
- Wal, V. S. L. (1981). *Officiele Beschieden Betreffende de Nederlandsch-Indonesische Betrekkingen 1945-1949, Achste Deel. s'.* The Hague: Martinus Nijhoff.
- Zuhdi, S. (1994). *Suria Kartalegawa Dan Negara Pasundan Dalam Dinamika Politik Di Daerah Pendudukan Belanda Di Jawa Barat, 1947-48. Laporan Penelitian*. Fakultas Sastra Universitas Indonesia.
- Zuhdi, S. (2003). *Antara Sewaka dan Soeria Kartalegawa: Dinamika Politik Pemerintahan di Jawa Barat Pada Revolusi Indonesia. Historia: Jurnal Pendidikan Sejarah*.